

ABSTRAK

TINGKAT PEMENUHAN KEBUTUHAN PARA ANAK ASUH

SISWA SMP DAN SM PANTI ASUHAN KUMUDA PUTRA

PUTRI MAGELANG

TAHUN AJARAN 2006/2007

Masalah-masalah penelitian ini (1) Bagaimana tingkat pemenuhan kebutuhan para anak asuh siswa SMP Panti Asuhan Kumuda Putra Putri Magelang tahun ajaran 2006/2007? (2) Bagaimana tingkat pemenuhan kebutuhan para anak asuh siswa SM Panti Asuhan Kumuda Putra Putri Magelang tahun ajaran 2006/2007? (3) Apakah ada perbedaan tingkat pemenuhan kebutuhan para anak asuh siswa SMP dan SM Panti Asuhan Kumuda Putra Putri Magelang tahun ajaran 2006/2007? Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran mengenai tingkat pemenuhan kebutuhan para anak asuh siswa SMP dan SM Panti Asuhan Kumuda Putra Putri Magelang dan memperoleh gambaran tentang perbedaan tingkat pemenuhan kebutuhan para anak asuh siswa SMP dan SM Panti Asuhan Kumuda Putra Putri Magelang tahun ajaran 2006/2007.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan metode survey. Populasi penelitian ini adalah semua para anak asuh siswa SMP dan SM Panti Asuhan Kumuda Putra Putri Magelang tahun ajaran 2006/2007, berjumlah 98 anak asuh. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tingkat pemenuhan kebutuhan. Kuesioner ini disusun oleh peneliti dan diuji cobakan sebelum digunakan. Data di analisis dan di uji secara statistik.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran umum bahwa: (1) Jumlah para anak asuh siswa SMP yang memiliki tingkat pemenuhan kebutuhan kategori tinggi (52%) lebih banyak daripada jumlah para anak asuh siswa SMP yang memiliki tingkat pemenuhan kebutuhan kategori rendah (48%). (2) Jumlah para anak asuh siswa SM yang memiliki tingkat pemenuhan kebutuhan kategori rendah (57%) lebih tinggi daripada jumlah para anak asuh siswa SM yang memiliki tingkat pemenuhan kebutuhan kategori tinggi (43%). (3) Tidak terdapat perbedaan frekuensi yang sungguh-sungguh antara tingkat pemenuhan kebutuhan para anak asuh siswa SMP dan tingkat pemenuhan kebutuhan para anak asuh siswa SM.

Berkaitan dengan ini, dikemukakan saran (1) Perlu diadakan kegiatan bimbingan pribadi-sosial sehingga para anak asuh lebih mengenal, menyadari, memahami, dan menerima diri dan lingkungannya serta apa yang sudah mereka peroleh selama tinggal di Panti Asuhan. (2) Kegiatan bimbingan belajar para anak asuh diperlukan agar kegiatan belajar para anak asuh berlangsung dengan lancar, serta pihak Panti Asuhan perlu menjalin kerja sama dengan pihak sekolah untuk memantau perkembangan akademik tiap para anak asuh. (3) Kegiatan bimbingan karier berupa keterampilan-keterampilan yang disediakan oleh Panti Asuhan semakin ditingkatkan lagi.

ABSTRACT

THE NEED FULFILLMENT LEVEL OF THE ORPHAN CHILDREN IN KUMUDA ORPHANAGE JUNIOR HIGH SCHOOL AND SENIOR HIGH SCHOOL MAGELANG ACADEMIC YEAR OF 2006/2007

The research problem: (1) What is the need fulfillment level of the orphan children in Kumuda Orphanage junior high school Magelang academic year of 2006/2007? (2) What is the need fulfillment level of the orphan children in Kumuda Orphanage high school Magelang academic year of 2006/2007? (3) Is there any difference between the need fulfillment level of the orphan children in junior high school and senior high school Kumuda Orphanage Magelang academic year of 2006/2007? This research had a purpose to get the description of the need fulfillment level of the orphan children in Kumuda Orphanage junior high school and senior high school Magelang academic year of 2006/2007 and also the difference between the need fulfillment levels of the orphan children in Kumuda Orphanage junior high school and senior high school Magelang academic year of 2006/2007.

This research was a descriptive research with survey method. The population of this research is all the orphan children in Kumuda orphanage junior high school and senior high school Magelang academic year of 2006/2007; they are 98 students. The instrument that was used in this research was questionnaire of need fulfillment level. These questionnaire was made by the researcher and had been experimented before being used. Data was analyzed and examined statistically.

The result of this research gave some descriptions: 1) The number of the orphan children in Kumuda Orphanage junior high school Magelang academic year of 2006/2007 who had high level of need fulfillment was higher (52%) than those who had low level of need fulfillment (48%). 2) The number of the orphan children in Kumuda Orphanage senior high school Magelang academic year of 2006/2007 who had high level of need fulfillment was lower (43%) than those who had low level of need fulfillment (57%). 3) There was no differences of frequency between the need fulfillment levels of the orphan children in Kumuda Orphanage junior high school and senior high school Magelang academic year of 2006/2007.

In addition, it was suggested: 1). There should be a socio-personal sharing program to help the students know, aware of, understand and accept more themselves and also their environment besides thanking God for everything they have gotten along they live in the orphanage. 2). There should be a learning sharing program for accompanying them in their learning process and trying to follow their academic achievement by having relationship with their school teachers. 3). There should be a carrier sharing program such as trying to improve all the skill training programs which has been run by the orphanage.